

**MSMEs'S READINESS FOR THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM
ENTITIES (SAK EMKM)
(STUDY MSMEs IN BANYUWANGI DISTRICT)**

Eka Sheilla Wati¹

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Airlangga University

Abstract

The purpose of this study is to determine the readiness and constraints of micro, small and medium enterprises (SMEs) in Banyuwangi Regency in applying financial accounting standards for micro small and medium entities (SAK EMKM). This type of research is exploratory with a descriptive qualitative approach. The study population was MSMEs in Banyuwangi Regency and the study sample was taken using purposive sampling, namely MSMEs that were registered or not registered at the Banyuwangi MSME Cooperative Office. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques using source triangulation and analyzing the results of research with person to person and person to document techniques. This study found that MSMEs in Banyuwangi Regency were not ready to apply SAK EMKM, because businesses did not have an understanding of SAK EMKM, the recording system used was cash-based, some MSMEs did not apply the concept of business entities, and did not have adequate accounting specialists. Some of the obstacles faced by MSMEs to implement SAK EMKM include: not having knowledge in accounting, not having accounting staff and limited costs and time to conduct financial records. This research is expected to be able to contribute to so that MSMEs can have financial reports in accordance with SAK EMKM, so that overcoming capital problems can be overcome and can be taken into consideration for the government in making policies related to improving MSME performance.

Keywords: Readiness, SAK EMKM, Constraints.

**KESIAPAN UMKM TERHADAP PENERAPAN SAK EMKM
(STUDI UMKM DI KABUPATEN BANYUWANGI)**

Eka Sheilla Wati¹

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan dan kendala usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Banyuwangi dalam menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM). Jenis penelitian ini adalah eksploratori dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Banyuwangi dan sampel penelitian diambil menggunakan *purposive sampling* yaitu UMKM yang terdaftar maupun tidak terdaftar di Dinas Koperasi UMKM Banyuwangi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber dan menganalisis hasil penelitian dengan teknik *person to person* dan *person to document*. Penelitian ini menemukan bahwa UMKM di Kabupaten Banyuwangi belum siap menerapkan SAK EMKM, karena pelaku usaha tidak memiliki pemahaman tentang SAK EMKM, sistem pencatatan yang digunakan masih berbasis kas, sebagian UMKM belum menerapkan konsep entitas bisnis, dan tidak mempunyai tenaga khusus akuntansi yang memadai. Beberapa kendala yang dihadapi UMKM untuk menerapkan SAK EMKM diantaranya : tidak memiliki pengetahuan di bidang akuntansi, belum memiliki staf akuntansi dan keterbatasan biaya dan waktu untuk melakukan pencatatan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap agar UMKM dapat memiliki laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, sehingga mengatasi masalah permodalan dapat teratasi serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci : Kesiapan, SAK EMKM, Kendala.